

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Modal manusia memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi, selain adanya modal fisik yang memberikan efek terhadap pembangunan ekonomi, modal manusia cenderung akan memberikan efek yang bagus untuk jangka panjang dibandingkan dengan pembangunan modal fisik. Pembangunan modal manusia diharapkan mampu menjadi salah satu sumber awal dalam pembangunan yang berkelanjutan. Kunci penting pertumbuhan ekonomi berkelanjutan adalah hubungan timbal balik antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan modal manusia dimana pertumbuhan ini tidak hanya berkontribusi pada satu aspek saja melainkan pertumbuhan ekonomi juga mampu memberikan kontribusi terhadap sektor lain seperti kesejahteraan dan pengurangan kemiskinan, hal ini bisa diukur dari seberapa besar tingkat kemiskinan dan kualitas modal manusia yang ada.

Pemerintah sebagai pelaksana pembangunan membutuhkan manusia yang berkualitas sebagai modal dasar bagi pembangunan. Dalam modal manusia yang perannya merupakan peranan subjek dan objek pembangunan yang berarti manusia selain sebagai pelaku dari pembangunan merupakan sasaran dari pembangunan itu sendiri, hal ini dibutuhkan berbagai sarana dan prasarana untuk mendorong peran

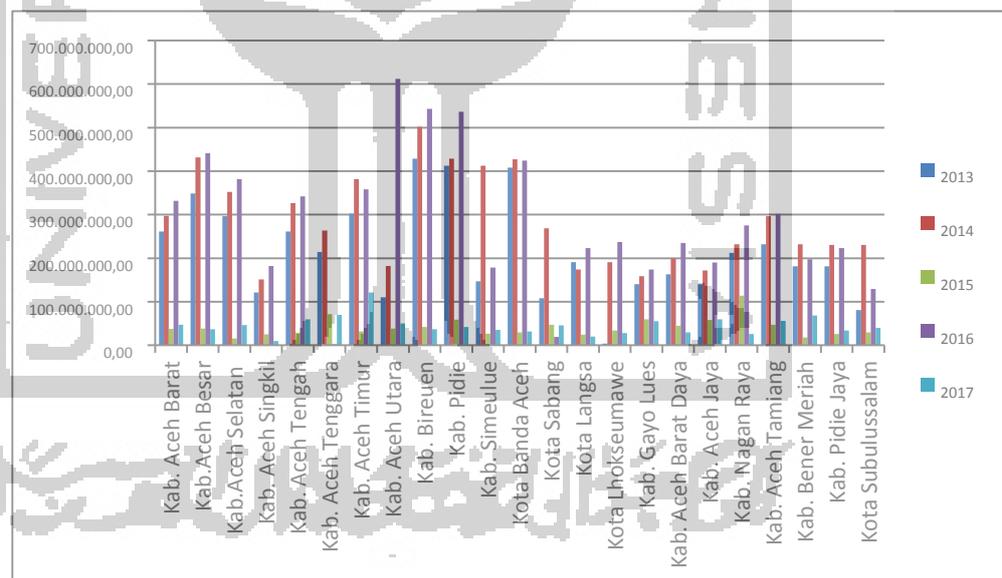
manusia dalam pembangunan salah satunya perlunya investasi untuk dapat menciptakan sumber daya manusia yang produktif dan kompeten.

Model pertumbuhan baru memberikan peran inovasi, teknologi dan pembentukan modal manusia (*human capital formation*) sebagai sumber utama pertumbuhan produktivitas dimana pertumbuhan produktivitas merupakan penggerak pertumbuhan ekonomi pada investasi modal manusia (*human capital*) sehingga tolok ukur suatu negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi bagus bisa dilihat dari dua arah. Arah pertama apabila majunya perekonomian suatu negara maka akan semakin banyak pengalokasian dana pada investasi manusianya (*invest in people*) yaitu melalui peningkatan perbaikan gizi, sekolah dan *on the job training*. Arah yang kedua semakin sehat dan semakin tingginya keahlian yang dimiliki tenaga kerja maka akan membuat manusia tersebut semakin produktif yang keberhasilannya akan menjelaskan pada tingkat standar hidup.

Modal manusia dapat mengacu pada pendidikan dan juga kesehatan dimana pendidikan dan kesehatan merupakan tujuan pembangunan yang mendasar pada setiap wilayah. Menurut (Brata, 2000) pendidikan dapat berkontribusi besar terhadap pembangunan modal manusia dan pembangunan ekonomi, hal ini terjadi karena pada hakekatnya pendidikan merupakan tabungan yang dapat menyebabkan akumulasi modal manusia dan pertumbuhan output agregat jika modal manusia termasuk dalam fungsi produksi agregat.

Pendidikan merupakan inti dari kesejahteraan yang paling utama atau paling pokok untuk mencapai kehidupan yang layak. Pendidikan sangat memiliki peranan penting dalam menghadapi pangsa pasar modern seperti sekarang ini dimana kemampuan negara berkembang untuk dapat menerima teknologi modern dan untuk mengembangkan kapasitas modal manusia supaya terciptanya pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan (Todaro, 2006). Berikut data pengeluaran pendidikan dan kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Aceh.

Gambar 1.1
Pengeluaran Pendidikan Kabupaten/Kota Provinsi Aceh



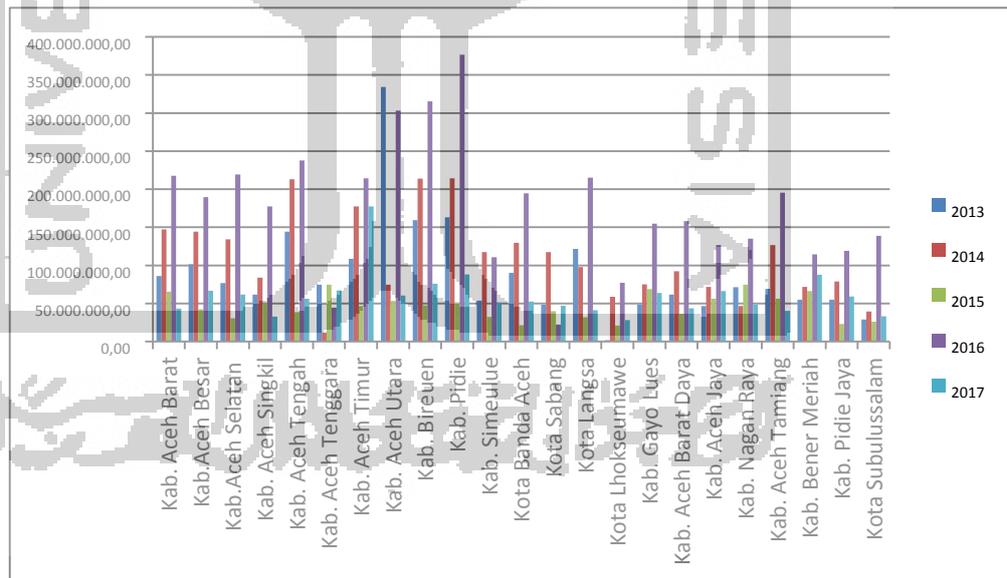
Sumber: DJPK, 2019.

Dilihat dari Gambar 1.1 pada anggaran pengeluaran pemerintah sektor pendidikan secara umum terlihat peningkatan anggaran pendidikan di setiap tahunnya pada setiap Kabupaten/Kota di Aceh. Pengeluaran terbesar terlihat pada tahun 2016 dimana setiap kabupaten

mengalami peningkatan anggaran pengeluaran pendidikan, tahun 2017 semua Kabupaten/Kota mengalami penurunan anggaran pendidikan dari pemerintah secara umum hanya mendapat anggaran dibawah 100 miliar.

Indeks pembangunan manusia merupakan salah satu indikator utama untuk melihat kualitas modal manusia di suatu daerah. Kualitas modal manusia di suatu daerah bisa dilihat dari kualitas pendidikan dan kesehatan yang ada di daerah dengan melihat anggaran yang di berikan pemerintah untuk peningkatan sektor-sektor seperti dilihat dari adanya anggaran pendidikan.

Gambar 1.2
Pengeluaran Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Aceh



Sumber: DJPK, 2019.

Pada Gambar 1.2 merupakan indikator kesehatan yang dilihat dari jumlah anggaran pengeluaran kesehatan yang digunakan untuk meningkatkan kualitas modal manusia di Kabupaten/Kota di Provinsi

Aceh baik itu melalui pembangunan fasilitas publik maupun infrastruktur penunjang kesehatan. Anggaran kesehatan pada tahun 2016 merupakan anggaran terbesar yang di rasakan oleh semua daerah Kabupaten/Kota di Aceh. Kabupaten Pidie merupakan kabupaten yang mendapat anggaran terbesar pada tahun 2016 sebesar 370 miliar. Anggaran terkecil pada tahun 2017 di rasakan oleh semua Kabupaten/Kota di Aceh dengan batas tertinggi 900 miliar dan batas bawah di bawah 50 miliar.

Kontibusi modal manusia dalam pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari peran sektor mikro dan makro dalam sudut pandang mikro modal manusia merupakan bagian dari fungsi produksi yang secara langsung berdampak pada kualitas sumberdaya manusia dalam menghasilkan produksi dimana ilmu pengetahuan yang didapat oleh individu dapat memberikan dampak terhadap keahlian mereka dalam penguasaan teknologi sehingga mampu menciptakan inovasi pada saat proses produksi yang membuat kualitas modal manusianya dapat bekerja secara efisien sehingga menghasilkan output peningkatan produktivitas.

Secara alami pertumbuhan penduduk yang pesat di suatu daerah di pengaruhi oleh peran pemerintah dalam memberikan fasilitas kebijakan publik untuk mendorong pertumbuhan industri sehingga sangat mempengaruhi antara kebijakan publik dengan skala dampak industri. Kaitan yang sangat kuat antara aktivitas ekonomi dengan konsentrasi penduduk para pelaku ekonomi umumnya cenderung akan

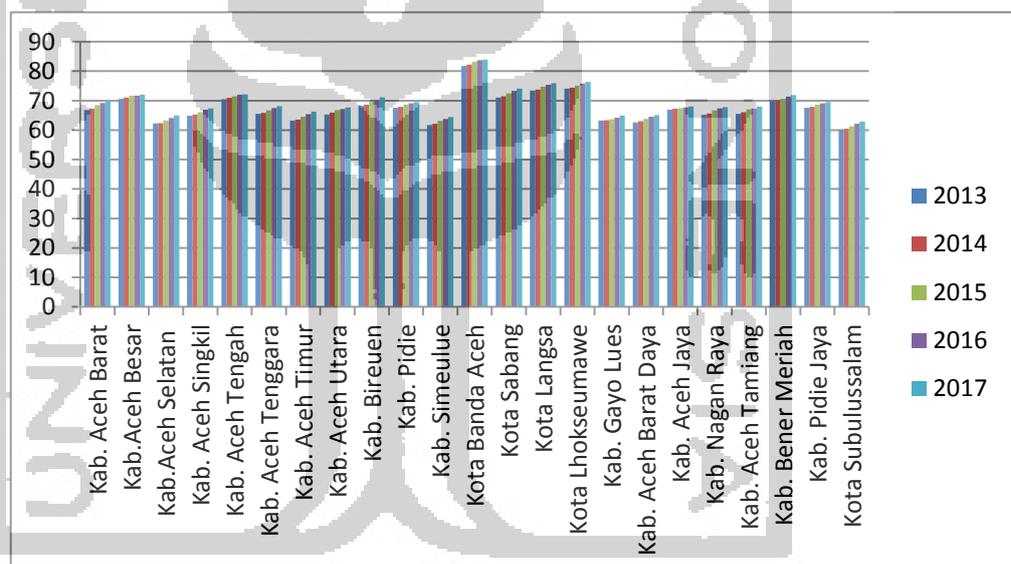
berinvestasi pada daerah yang memiliki konsentrasi penduduk yang tinggi di tunjang lagi dengan sarana dan prasarana yang lengkap hal ini akan mendorong masuknya penduduk ke wilayah tersebut dan akan semakin padat jumlah manusia dalam batas ruang tertentu melebihi luas ruangan (Sarwono, 1992). Kepadatan penduduk adalah perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah yang dihuni, jumlah penduduk yang digunakan untuk perhitungan adalah jumlah seluruh penduduk di wilayah tersebut.

Secara makro kontribusi modal manusia dapat dilihat dari yang dihasilkan pada kontribusi secara mikro dimana efisiensi dalam produksi dapat meningkatkan produktivitas pada saat modal manusia yang dimiliki memiliki keahlian dan kemampuan khusus sehingga produktivitas yang dapat berdampak pada ekonomi nasional yang akan bertujuan pada pembangunan ekonomidimana pembangunan tersebut akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dilihat dari tingkat PDRBdengan meningkatnya modal manusia disuatu daerah dapat berindikasi pada tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut,kontribusi lanjutan yang penting dari adanya kualitas modal manusia ialah adanya kontribusi positif antar generasi yang dimunculkan pada sumber daya manusia pada masa masa yang akan datang.

Di negara berkembang seperti Indonesia seharusnya peran pemerintah harus cukup besar dalam hal inipemerintah sangat dibutuhkan dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia

sehingga apabila modal manusia bagus dan berkualitas akan berdampak pada adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat yang kemudian diikuti dengan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi pada level makro hal ini dikarenakan Indonesia memiliki corak heterogen yang berbeda-beda dimasing-masing daerah. Berikut data Indeks Pembangunan Manusia IPM di Aceh tahun 2013-2017.

Gambar 1.3
IPM Kabupaten/Kota Provinsi Aceh 2013-2017.



Sumber: BPS, 2019.

Grafik IPM pada Gambar 1.3 menggambarkan nilai masing-masing wilayah Provinsi Aceh. Secara agregat kenaikan indeks pembangunan manusia terjadi di setiap tahun dan setiap Kabupaten/Kota di Aceh. IPM tertinggi terdapat pada Kota Banda Aceh sebesar 80 persen hal ini dikarenakan Banda Aceh merupakan Kota pusat dari Provinsi Aceh

yang semua fasilitas pendukung IPMnya memadai, sedangkan Kabupaten Simeuleu terendah sebesar 60 persen yang dikarenakan Kabupaten ini berada pada pesisir pantai yang fasilitas publiknya belum merata. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti apakah pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan kesehatan berpengaruh terhadap kualitas modal manusia pada 23 Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengeluarankesehatan terhadap kualitas modal manusia pada Kabupaten/Kota di provinsi Aceh?
2. Bagaimana pengaruh pengeluaran pendidikan terhadap kualitas modal manusia pada Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh?
3. Bagaimana pengaruh PDRB terhadap kualitas modal manusia pada Kabupaten/Kota di Provisi Aceh?
4. Bagaimana pengaruh kepadatan penduduk terhadap kualitas modal manusia pada Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh?
5. Bagaimana pengaruh keseluruhan variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, kesehatan, PDRB dan kepadatan penduduk terhadap kualitas modal manusia pada Kabupaten/Kota di provinsi Aceh.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh pengeluaran kesehatan terhadap kualitas modal manusia pada Kabupaten/Kota di provinsi Aceh.
2. Menganalisis pengaruh pengeluaran pendidikan terhadap kualitas modal manusia pada Kabupaten/Kota di provinsi Aceh.
3. Menganalisis pengaruh PDRB terhadap kualitas modal manusia pada Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh.
4. Menganalisis pengaruh kepadatan penduduk terhadap kualitas modal manusia pada Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh.
5. Menganalisis pengaruh keseluruhan variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, kesehatan, PDRB dan kepadatan terhadap kualitas modal manusia pada Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Data dan informasi dalam penelitian ini nantinya dapat menjadi sumber referensi atau sebagai sumber masukan yang bermanfaat bagi pengambil kebijakan terutama yang berkaitan dengan pembangunan modal manusia di Provinsi Aceh.

